

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Masalah yang diteliti penulis merupakan masalah yang dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih tepatnya menggunakan penelitian lapangan (*Field Reasearch*), yang berarti penulis melakukan penelitian dan mencari data informasi dengan langsung mendatangi daerah yang menjadi objek penelitian guna menggali informasi-informasi lebih dalam dan detail terkait objek yang diteliti, Oleh karena itu peneliti akan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data ke lokasi di Cafe Semilir Bojonegoro. Peneliti akan melihat secara langsung bagaimana proses penerapan *Charge* di Cafe Semilir Bojonegoro.

Dalam penelitian ini bersifat studi kasus (*case study*). Yang mana peneliti peneliti memusatkan diri pada suatu objek tertentu yang berfokus pada suatu kasus dengan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>33</sup> Pada penelitian ini peneliti berfokus mengenai praktik penerapan *charge* terhadap konsumen yang membawa makanan dari luar di Cafe Semilir.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu berada di Kabupaten Bojonegoro Jl. Lettu Suyitno No. 338, RT.11/RW.03, Jantur, Mulyoagung, Kec. Bojonegoro. Penulis mengambil penelitian di daerah ini karena lokasi ini sesuai

---

<sup>33</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 290.

dengan obyek yang akan diteliti penulis, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisa masalah tersebut. Selain itu penulis juga tahu bagaimana lokasi tersebut menerapkan sistem *Charge*. Dan ada beberapa rekan penulis yang mengaku pernah terkena denda tersebut setelah membawa makanan dan minuman dari luar. Hal ini dapat mempermudah penulis mencari informasi-informasi terkait masalah yang sedang diteliti yaitu tentang sistem *Charge* yang diterapkan di Cafe Semilir Bojonegoro.

### **C. Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, yang meliputi:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan dari masyarakat yang bersangkutan.<sup>34</sup> Data primer digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi mengenai penerapan *Charge* di Cafe Semilir. Disini penulis mengambil beberapa sumber untuk dijadikan data primer yaitu sebagai berikut: 1). Pemilik Cafe Semilir yang bertempat di Kabupaten Bojonegoro perihal masalah penerapan *Charge* terhadap konsumen yang membawa makanan dan minuman dari luar cafe tersebut.2). Karyawan yang bekerja di Cafe Semilir perihal masalah penerapan *Charge* terhadap konsumen yang membawa makanan dan minuman dari luar cafe tersebut. 3). Pengunjung atau konsumen cafe Semilir yang bertempat tinggal

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

disekitar cafe tersebut perihal masalah penerapah *Charge* terhadap konsumen yang membawa makanan dan minuman dari luar cafe tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, sumber data sekunder mencakup pengertian dari landasan atau dasar hukum yang dipakai dari data primer tersebut. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>35</sup> Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, jurnal, dan internet yang didalamnya mengandung dasar-dasar hukum mengenai sistem denda.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. Salah satunya ada didalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data yang diantaranya:

#### 1. Interview atau Wawancara

Pengertian interview atau wawancara merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi guna kepentingan penelitian, dengan menggunakan teknik wawancara berjumpa langsung atau tatap muka dengan responden yang dinilai cakap dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya,

---

<sup>35</sup> *Ibid.*,137

wawancara tersebut bisa dilakukan dengan bagian dari teknik wawancara yaitu interview guide (panduan wawancara).<sup>36</sup>

Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi awal dalam mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan oleh penulis. Wawancara yang digunakan dalam metode ini yaitu wawancara bebas terpimpin, yang mana wawancara ini dilakukan dengan mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.

Tujuan menggunakan metode ini adalah agar didapatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban langsung, dan berharap didalamnya ada kejujuran, ketetapan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpercaya dari responden atau pemilik cafe. Dalam hal ini narasumber yang diwawancarai adalah narasumber yang bisa memberikan informasi yang valid, agar tidak terjadi kesalah pahaman informasi atau tidak sesuai fakta yang terjadi dilapangan.<sup>37</sup>

## 2. Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi didalamnya. Observasi merupakan teknik penelitian yang dimana peneliti

---

<sup>36</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>37</sup> Burhan ashofah, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 97.

datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, penganalisaan ditempat guna memperoleh data yang akurat untuk kemudia dikaji peneliti. Teknik ini lebih menggunakan panca indera dan pengamatan sebagai media peneliti.<sup>38</sup>

Kemudian informasi yang didapatkan dilapangan dicatat sesuai dengan argumen-argumen yang sudah dipaparkan langsung oleh narasumber, yang meliputi alur kejadian, lingkungan obyek penelitian, dan beberapa hal lain yang dapat mempermudah peneliti memperoleh jawaban. Observasi ini bisa dilakukan kapan saja jika peneliti membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dengan cara dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk medapatkan informasi berupa gambar yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu Penerapan *Charge* terhadap konsumen yang membawa makanan dan minuman dari luar Cafe Semilir yang terletak di Kabupaten Bojonegoro. Teknik ini merupakan teknik yang juga sangat berpengaruh untuk menggali informasi terkait sistem yang diterapkan Cafe Semilir, dan keadaan Cafe sekitar.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118

<sup>39</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

## **E. Analisis Data**

Analisis adalah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah penelitian yang menggunakan analisis deskriptif, yang mana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga memetakan dan merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti di lapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif.

Informasi deskriptif sering berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indera dan kalimat-kalimat yang tertulis. Analisis data juga merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, mengekompakan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian informasi-informasi yang sudah terkumpul bisa dianalisis untuk diambil kesimpulan.<sup>40</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan pengujian atau pengecekan keabsahan data guna menyiapkan dan menyajikan serta menyimpulkan sebuah data yang sudah diuji kebenarannya dan asli merupakan data dari lapangan tanpa ada pemalsuan. Karena nantinya data tersebutlah yang akan dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai temuan peneliti di lapangan. Oleh sebab itu pengecekan data sebaiknya dilaksanakan dengan cara:

---

<sup>40</sup> Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181-216.

1. Memperpanjang observasi, dengan cara memperpanjang observasi atau pengamatan peneliti bakal diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan observasi dan penggalian data di lapangan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan observasi peneliti juga bakal mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas dari hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.
2. Meningkatkan ketelitian pengamatan, cara yang satu ini menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaannya untuk lebih tekun, lebih lebih teliti dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencaian data agar peneliti lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.
3. Triangulasi, merupakan cara memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan sebuah objek yang didapatkan dari luar data. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data yang dari luar penelitian guna untuk dibandingkan sehingga bisa membuat kesimpulan bahwa data yang dari luar tersebut bisa digunakan atau dimasukkan didalam penelitian.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Tahap sebelum ke Lapangan/ Pra Lapangan

Merupakan tahapan penyusunan data atau pengerjaan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan tempat yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian, serta tidak lupa untuk berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah ditetapkan oleh instansi atau universitas. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan untuk segera mencari surat izin guna melakukan observasi penelitian di tempat yang sudah ditentukan. Sebelumnya peneliti harus memahami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.

## 2. Tahap Lapangan

Merupakan tahapan yang didalamnya berisi tentang aktivitas dan kegiatan guna proses pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian yang tentunya berkesinambungan dengan objek penelitian serta data yang sudah tercatat. Dengan tahapan ini peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tentang objek penelitiannya.

## 3. Tahap Analisis Data

Merupakan tahapan yang didalamnya mencakup proses penganalisaan data, perevisian data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau arti tersendiri.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Merupakan tahapan yang akhir dari sebuah penelitian yaitu penulisan hasil yang telah didapat untuk dituangkan kedalam sebuah tulisan atau laporan.